

---

# Pedoman Perilaku Pemasok Syngenta



# Perkenalan



Syngenta berkomitmen untuk berbisnis dengan standar etika dan integritas tertinggi. Dengan menegakkan standar yang tinggi ini, kami dapat memastikan bahwa kami mempertahankan reputasi kami yang baik di dalam komunitas tempat kami beroperasi, mematuhi persyaratan hukum dan peraturan di seluruh dunia, dan membangun pondasi yang kokoh untuk perkembangan masa depan. Apabila pekerjaan kami melibatkan penggunaan pihak ketiga, kami ingin memberlakukan standar yang sama.



Baca lebih lanjut tentang Pedoman  
**Perilaku Syngenta Group di**

## **Pedoman Perilaku Pemasok ini dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:**

1. Etika
2. Praktik Perburuhan yang Adil
3. Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan
4. Rantai Pasokan dan Subkontraktor
5. Melaporkan Kekhawatiran dan Pelanggaran

Persyaratan dalam Pedoman Perilaku Pemasok ini berlaku untuk semua pihak ketiga (disebut sebagai “Pemasok”) yang terlibat dalam bisnis dengan Syngenta yang memasok produk dan/atau jasa kepada kami, dan/atau yang terlibat dengan cara lain dalam berbisnis dengan Syngenta. Setiap Pemasok Syngenta wajib untuk bertindak sesuai dengan dokumen ini dan mematuhi standarnya saat bekerja dengan kami. Jika undang-undang dan peraturan setempat menetapkan persyaratan yang lebih ketat daripada standar yang diuraikan dalam dokumen ini, maka persyaratan undang-undang dan peraturan tersebut yang harus berlaku.

Berdasarkan permintaan, Pemasok akan memberi kami bukti yang relevan dan/atau berpartisipasi dalam peninjauan untuk memastikan bahwa persyaratan dokumen ini telah dipatuhi. Pemasok juga wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi.

Pedoman Perilaku Pemasok ini ditujukan untuk mendukung komitmen kami dalam bertindak secara etis dan bertanggung jawab dalam bisnis dan di tempat kerja sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Perilaku Syngenta Group.

# 1. Etika



Di Syngenta, kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan standar integritas dan tanggung jawab tertinggi, serta melarang segala bentuk penyuapan publik dan swasta.

## Penyuapan dan Korupsi

Pemasok dilarang membayar atau menawarkan untuk membayar suap kepada karyawan Syngenta, pemerintah atau pejabat publik, pihak lain atau anggota keluarga atau teman yang disebutkan di atas. Pemasok dilarang menawarkan atau menerima suap dalam segala bentuk, termasuk insentif, hadiah, hiburan, uang pelicin, dan pembayaran tidak resmi lainnya (misalnya “pembayaran fasilitasi tidak resmi”) atau pembayaran yang tidak pantas dengan maksud untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis, izin, sertifikasi, dll secara tidak pantas.

Pedoman Perilaku Pemasok ini memperlakukan secara sama antara pembayaran tidak pantas yang dilakukan kepada pejabat publik atau mitra bisnis swasta.

Pemasok harus mematuhi Undang-Undang Praktik Korupsi Luar Negeri AS, Undang-Undang Suap Inggris, dan semua undang-undang lain yang berlaku tentang penyuapan publik dan swasta.

## Catatan Bisnis dan Pencucian Uang

Pemasok harus mematuhi semua undang-undang dan peraturan anti pencucian uang.

Ketika produk atau jasa dipasok ke Syngenta, Pemasok harus memastikan selalu menyimpan catatan tertulis yang benar. Atas permintaan, Syngenta atau pihak-pihak yang ditunjuk oleh Syngenta berhak melihat catatan-catatan ini untuk memeriksanya.

## Penipuan

Syngenta tidak menoleransi tindakan atau penyembunyian penipuan.

Saat berbisnis dengan Syngenta, Pemasok harus mengambil semua langkah yang diperlukan untuk mencegah penipuan dan harus bekerja sama dalam penyelidikan atas dugaan penipuan terkait Syngenta.

# 1. Etika

lanjutan dari halaman sebelumnya



## Konflik Kepentingan

Semua transaksi bisnis harus dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi Syngenta.

Pemasok memiliki kewajiban untuk menghindari konflik kepentingan. Pemasok dilarang memperoleh keuntungan yang tidak pantas melalui hubungan mereka dengan karyawan Syngenta, anggota keluarga atau teman mereka. Demikian pula, tidak ada karyawan Syngenta, anggota keluarga, atau teman-temannya yang secara pribadi boleh mengambil keuntungan secara tidak wajar dari hubungan Syngenta dengan pemasok. Pemasok harus secara proaktif mengungkapkan kepada Syngenta segala bentuk informasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, misalnya, seorang karyawan Syngenta yang memiliki hubungan pribadi atau kepentingan keuangan dalam bisnis Pemasok.

## Persaingan yang Sehat

Pemasok harus memastikan bahwa bisnis dilaksanakan secara terbuka dan kompetitif, dan bahwa semua praktik bisnis sudah benar-benar mematuhi hukum persaingan yang berlaku di mana saja bisnis dilaksanakan.

## Kepatuhan Perdagangan

Pemasok harus menaati undang-undang dan peraturan kontrol perdagangan internasional yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan sanksi ekonomi, ketentuan bea cukai, dan kontrol ekspor. Ketentuan ini juga mencakup tidak berpartisipasi dalam boikot atau praktik pembatasan dagang lainnya.

## Kekayaan Intelektual

Pemasok harus menghargai Syngenta dan hak kekayaan intelektual pihak ketiga.

## Kerahasiaan dan Keamanan Informasi

Pemasok harus menjaga informasi dan properti rahasia Syngenta (termasuk setiap dan semua peralatan, gambar dan spesifikasi), tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga (termasuk pelanggan, subkontraktor, dll.) tanpa izin tertulis sebelumnya dari Syngenta, dan hanya menggunakannya untuk tujuan yang dimaksudkan.

Setiap insiden siber (termasuk phishing, pelanggaran data, dugaan atau pelanggaran keamanan siber yang diketahui) yang dapat memengaruhi informasi Syngenta – termasuk informasi yang disimpan, diproses, atau dibagikan dengan subkontraktor – harus dilaporkan ke Keamanan Siber Syngenta ([Cyber.Security@syngenta.com](mailto:Cyber.Security@syngenta.com)) tanpa penundaan.

## Privasi data

Jika dan sejauh Pemasok memproses data pribadi, Pemasok harus mematuhi hukum, undang-undang, peraturan (termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Perlindungan Data Umum (Peraturan (UE) 2016/679) yang berlaku untuk pemrosesan data tersebut.

Pemasok harus menjaga kerahasiaan semua informasi pribadi dan sensitif terkait karyawan dan mitra bisnis Syngenta, juga sesuai dengan standar privasi data dan persyaratan kontrak yang berlaku. Pemasok tidak boleh memindahkan, menjual, atau memperdagangkan informasi dan data tersebut.

## 2. Praktik Perburuhan yang Adil



Di Syngenta, kami memperjuangkan praktik perburuhan dan perlakuan yang adil terhadap semua orang dengan mengikuti standar tertinggi sesuai dengan undang-undang setempat, serta kode dan konvensi nasional dan internasional.

### **Kebebasan berserikat dan perundingan bersama**

Jika diakui sesuai dengan undang-undang setempat, Pemasok harus mengakui serikat pekerja dan perwakilan pekerja bersama untuk tujuan perundingan bersama dan negosiasi mengenai syarat dan ketentuan pekerjaan.

Karyawan atau perwakilan karyawan dari Pemasok tidak boleh dikenai hukuman, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau pembalasan dendam karena menjalankan haknya yang sah untuk berserikat atau berunding bersama.

### **Jam kerja / Upah dan tunjangan / Kondisi kerja**

Pemasok harus mengadopsi dan mematuhi aturan dan kondisi kerja yang menghormati pekerja dan, setidaknya, melindungi hak-hak mereka menurut undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan dan jaminan sosial nasional dan internasional

Setiap pekerja berhak atas kompensasi untuk minggu kerja biasa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar pekerja dan memberikan penghasilan tambahan. Upah harus diberikan minimal sesuai dengan standar upah minimum atau upah yang berlaku yang sesuai, mana yang lebih tinggi. Pemasok akan mematuhi semua persyaratan hukum tentang upah dan memberikan tunjangan tambahan yang diwajibkan oleh hukum atau kontrak. Jika kompensasi tidak memenuhi kebutuhan dasar pekerja dan memberikan penghasilan tambahan, Pemasok bersama Syngenta akan bekerja sama dengan pakar bisnis dan perburuhan untuk mengambil tindakan yang tepat guna mewujudkan tingkat kompensasi yang sesuai secara progresif.

# 2. Praktik Perburuhan yang Adil

lanjutan dari halaman sebelumnya



Pemasok tidak akan mewajibkan karyawan untuk bekerja lebih dari jam biasa dan lembur yang diizinkan oleh hukum negara tempat para pekerja dipekerjakan. Minggu kerja biasa karyawan tidak akan melebihi batas yang ditentukan oleh hukum setempat atau peraturan ILO, dengan mematuhi mana yang lebih ketat. Minggu kerja biasa tidak akan melebihi 48 jam. Karyawan akan memiliki hak untuk istirahat setidaknya 24 jam berturut-turut dalam setiap periode tujuh hari. Semua kerja lembur akan dilakukan atas dasar kesepakatan bersama dan akan diberi kompensasi dengan tarif premium. Lembur tidak akan diminta secara teratur. Selain dalam keadaan musiman yang luar biasa, jumlah jam biasa dan lembur dalam seminggu tidak boleh melebihi 60 jam

## Pekerja anak

Pekerja anak bisa diartikan sebagai pekerjaan atau aktivitas apa saja yang mengganggu sekolah anak dan/atau berbahaya dan membahayakan mental, fisik, serta aspek sosial atau moral anak-anak.

Pemasok tidak diperbolehkan menggunakan pekerja anak sebagaimana ditentukan oleh dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan nasional. Kami berharap tidak ada yang mempekerjakan anak berusia di bawah 15 tahun, di bawah usia menyelesaikan pendidikan wajib, di bawah usia minimum sebagaimana ditentukan oleh undang-undang setempat, atau mana saja ketentuan yang lebih tinggi. Pengecualian untuk pekerjaan pertanian ada, namun hanya jika diterima oleh undang-undang setempat dan hanya menurut kerangka kerja ketat yang ditentukan dalam lampiran 1 dari dokumen ini. Setiap orang yang bekerja antara usia 15 dan 18 tahun tidak boleh terlibat dalam aktivitas yang dapat membahayakan perkembangan fisik, mental atau psikologis mereka.

## Keragaman dan inklusi

Pemasok harus mendorong semua aspek keragaman dan inklusi di tempat kerja mereka.

## Diskriminasi, gangguan dan pelecehan

Pemasok harus memastikan bahwa semua keputusan perekrutan, penempatan, remunerasi, kenaikan pangkat, pelatihan, dan pendisiplinan sesuai dengan hukum setempat.

Pemasok harus berkomitmen untuk menjaga lingkungan tempat kerja yang bebas dari segala diskriminasi. Setiap orang tidak boleh mengalami diskriminasi dalam pekerjaan, termasuk perekrutan, kompensasi, kemajuan, disiplin, pemutusan hubungan kerja atau pensiun, berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, usia, disabilitas, orientasi seksual, kebangsaan, pendapat politik, kelompok sosial atau asal etnis.

Pemasok harus memperlakukan setiap karyawan dengan bermartabat dan hormat. Gangguan dan/atau pelecehan dilarang dalam bentuk apa pun termasuk fisik, seksual, psikologis dan verbal.

## Kerja ilegal, paksa, terikat dan wajib

Pemasok tidak boleh menggunakan atau mendapatkan keuntungan dari kerja ilegal, termasuk kerja migran ilegal.

Pemasok harus mengambil langkah yang tepat untuk memastikan bahwa mereka secara langsung atau tidak langsung tidak akan berpartisipasi dalam, atau mendapat keuntungan dari, segala bentuk kerja paksa atau terikat seperti: paksaan fisik atau mental; tahanan; penggunaan pekerja yang diperdagangkan; penahanan dokumen atau barang pribadi; pemotongan upah; atau kondisi serupa yang mencegah pekerja untuk secara bebas memutuskan hubungan kerja mereka dengan pemasok.

# 3. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan



Sebagai perusahaan global terkemuka yang berkomitmen di bidang pertanian berkelanjutan, kami memiliki tanggung jawab untuk melindungi lingkungan, serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan, dan komunitas tempat kami beroperasi. Kinerja HSE memainkan peran penting dalam mengembangkan dan melindungi reputasi kami dengan semua pemangku kepentingan kami.

## **Kebijakan, Sumber Daya, dan Tujuan HSE**

Pemasok harus memiliki kebijakan, sistem manajemen, dan sumber daya yang sesuai untuk memastikan bahwa semua aktivitas mereka dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, sesuai dengan semua persyaratan hukum yang berlaku dan standar yang diuraikan dalam Pedoman Perilaku Pemasok ini.

Pemasok harus menetapkan tujuan untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan, keselamatan, dan lingkungan serta memenuhi kebutuhan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan semua anggota tenaga kerja, termasuk penyandang disabilitas. Pemasok harus memiliki rencana formal dan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan ini.

## **Manajemen Risiko HSE**

Pemasok harus memiliki proses manajemen risiko HSE yang sesuai yang secara efektif mengidentifikasi bahaya situs/lokasi dan mengurangi ke tingkat yang dapat diterima semua risiko kesehatan, keselamatan, dan lingkungan yang terkait.

## **Kesehatan Kerja**

Pemasok harus memiliki kontrol yang sesuai untuk mengelola risiko kesehatan ke tingkat yang dapat diterima untuk:

- Mencegah sakit
- Mendorong kesehatan yang baik dan
- Mengatasi dampak perubahan kesehatan pada kemampuan karyawan dan kontraktor untuk bekerja.

# 3. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

lanjutan dari halaman sebelumnya

## Keselamatan

Pemasok harus memiliki kontrol yang sesuai untuk mengelola risiko keselamatan ke tingkat yang dapat diterima untuk:

- Mencegah insiden dan cedera
- Meningkatkan kinerja keselamatan dan
- Mengelola konsekuensi dari insiden keselamatan

## Lingkungan

Pemasok harus memiliki kontrol yang sesuai untuk mengelola risiko lingkungan ke tingkat yang dapat diterima untuk:

- Mencegah insiden lingkungan
- Meminimalkan polusi dan
- Mengelola potensi kewajiban lingkungan

## Keberlanjutan Lingkungan

Pemasok harus bekerja untuk:

- Mengukur dampak operasi normal mereka terhadap lingkungan sejauh berhubungan dengan produk atau jasa yang dipasok ke Syngenta (misalnya, emisi gas rumah kaca, konsumsi energi, konsumsi air, dan limbah).
- Menetapkan target dan mengambil tindakan untuk meminimalkan sejauh mungkin dampak operasi normal mereka terhadap lingkungan.
- Mengidentifikasi dan memberikan peluang peningkatan dampak lingkungan yang terkait dengan produk atau jasa yang dipasok ke Syngenta

Pemasok harus selalu memberi tahu Syngenta tentang kemajuan berdasarkan permintaan.

## Kesiapsiagaan Darurat

Pemasok harus memiliki proses untuk menanggapi dan mengelola potensi situasi darurat secara efektif guna meminimalkan dampaknya terhadap orang, aset, komunitas, pelanggan, dan lingkungan.

## Pelatihan dan Kompetensi

Pemasok harus memastikan bahwa semua karyawan dan kontraktor memahami persyaratan dasar HSE serta bahaya dan risiko dari aktivitas yang mereka lakukan dan memiliki pengetahuan yang relevan untuk melakukan pekerjaan mereka tanpa membahayakan diri mereka sendiri, orang lain, atau lingkungan.

## Audit dan Kepatuhan

Pemasok harus melakukan Audit HSE internal secara berkala sejauh yang diperlukan untuk menjamin terkait kepatuhan mereka terhadap persyaratan hukum dan standar HSE ini.

## Pelaporan, Evaluasi dan Rencana Peningkatan

Pemasok harus memiliki sistem untuk melaporkan, menyelidiki, dan belajar dari insiden HSE serta untuk menetapkan rencana peningkatan demi mengatasi kesenjangan kinerja HSE.

## Komunikasi dan Konsultasi

Pemasok harus memiliki sistem yang sesuai untuk memungkinkan mereka melakukan komunikasi HSE yang efektif dengan karyawan, kontraktor, pemasok, pelanggan, dan badan pengatur. Jika memungkinkan, Pemasok harus secara proaktif terlibat dengan komunitas lokal dan lingkungan sekitar mereka terkait dengan HSE dan masalah lainnya.

# 4. Rantai Pasokan dan Subkontraktor



Melalui kemitraan dengan berbagai organisasi, kami bertujuan untuk memastikan bahwa pemasok kami mengadopsi standar yang sesuai di bidang utama dan kami mendukung mereka untuk terus melakukan peningkatan. Kami ingin memastikan bahwa Pemasok kami berkomitmen untuk menerapkan standar yang sama di seluruh rantai pasokan mereka.

## Pengadaan Berkelanjutan

Pemasok harus memiliki sistem dan kontrol yang sesuai untuk mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Pedoman Perilaku Pemasok ini dalam rantai pasokan mereka. Sistem dan kontrol tersebut akan mencakup evaluasi risiko ketidakpatuhan, uji tuntas rantai pasokan, dan perbaikan ketidakpatuhan.

## Subkontraktor

Jika diizinkan menggunakan jasa subkontraktor, Pemasok harus memastikan bahwa setiap subkontraktor yang terlibat sehubungan dengan penyediaan jasa atau produk ke Syngenta juga mematuhi Pedoman Perilaku Pemasok ini.

## Mineral Konflik

Pemasok harus memberi tahu Syngenta tentang penggunaan langsung atau tidak langsung mineral konflik (Timah, tantalum, tungsten, dan emas) dalam produk yang dipasok ke Syngenta.

Pemasok juga harus memastikan bahwa produk yang dipasok ke Syngenta tidak mengandung mineral atau turunan yang berasal dari daerah konflik atau secara langsung atau tidak langsung membiayai atau menguntungkan kelompok bersenjata.

# 5. Melaporkan Kekhawatiran dan Pelanggaran

Syngenta menangani kepatuhan secara serius. Apabila Anda menduga seseorang tidak mematuhi prinsip-prinsip Pedoman Perilaku Pemasok ini, segera hubungi kami agar kami dapat menyelidikinya.



Anda dapat melakukannya dengan mengunjungi:

[www.syngentacompliancehelpline.com](http://www.syngentacompliancehelpline.com)

# Lampiran 1:

## Pedoman lebih lanjut tentang Pekerja Anak untuk Pekerjaan Pertanian

Kami berharap bahwa tidak ada anak berusia di bawah 15 tahun yang dipekerjakan, di bawah usia menyelesaikan pendidikan wajib, di bawah usia minimum sebagaimana ditentukan oleh undang-undang setempat, atau mana yang lebih tinggi. Ada pengecualian untuk pekerjaan pertanian, namun hanya jika diterima oleh undang-undang setempat dan hanya menurut kerangka kerja ketat yang ditentukan di bawah ini.

1. Anak di bawah umur, antara usia 12 dan 15 tahun dapat bekerja, namun dengan tujuan belajar, di pertanian yang dimiliki atau dikelola oleh orang tua atau orang yang menggantikan orang tua mereka [wali] selama kondisi berikut dipatuhi:
  - Anak di bawah umur dengan bebas melaporkan keinginan mereka untuk membantu dan belajar di peternakan keluarga jika diwawancarai di luar peternakan
  - Pekerjaan diawasi setiap saat oleh orang tua atau wali
  - Tidak akan membahayakan secara mental, fisik, sosial atau moral bagi kesehatan atau perkembangan mereka,
  - Serta tidak akan, seperti mengganggu mereka masuk ke sekolah, partisipasi mereka dalam orientasi kejuruan atau program pelatihan yang disetujui oleh otoritas yang berwenang atau kapasitas mereka untuk mendapatkan manfaat dari instruksi yang diterima.
  - Pekerjaan tidak boleh dilakukan pada malam hari, tidak ada pekerjaan mengangkat barang berat atau kondisi kerja berbahaya, yang didefinisikan sebagai:
    - Mengoperasikan atau membantu mengoperasikan semua jenis mesin secara teknis, termasuk mesin traktor dan mesin listrik
    - Penebangan, pembajakan, penyaradan, pemuatan, atau pembongkaran kayu
    - Bekerja dari tangga atau perancah (mengecat, memperbaiki, atau membangun struktur, membat pohon, memetik buah, dll.) pada ketinggian lebih dari 2 meter,
    - Bekerja di ruang terbatas (contoh ruang bawah tanah atau penyimpanan yang dirancang untuk mempertahankan lingkungan yang kekurangan oksigen atau beracun)
    - Menangani atau menggunakan semua jenis bahan kimia pertanian

2. Jika undang-undang atau peraturan nasional mengizinkan bekerja bagi anak di bawah umur, antara usia 13 dan 15, seiring dengan bersekolah, maka diperbolehkan selama kondisi berikut terpenuhi:
  - Pekerjaan tidak boleh dilakukan pada malam hari, tidak ada pekerjaan mengangkat barang berat atau kondisi kerja berbahaya, yang didefinisikan sebagai:
    - Mengoperasikan atau membantu mengoperasikan semua jenis mesin secara teknis, termasuk mesin traktor dan mesin listrik
    - Penebangan, pembajakan, penyaradan, pemuatan, atau pembongkaran kayu
    - Bekerja dari tangga atau perancah (mengecat, memperbaiki, atau membangun struktur, membat pohon, memetik buah, dll.) pada ketinggian lebih dari 2 meter,
    - Bekerja di ruang terbatas (contoh ruang bawah tanah atau penyimpanan yang dirancang untuk mempertahankan lingkungan yang kekurangan oksigen atau beracun)
    - Menangani atau menggunakan semua jenis bahan kimia pertanian
  - Tidak akan membahayakan secara mental, fisik, sosial atau moral bagi kesehatan atau perkembangan mereka,
  - Serta tidak akan, seperti mengganggu mereka masuk ke sekolah, partisipasi mereka dalam orientasi kejuruan atau program pelatihan yang disetujui oleh otoritas yang berwenang atau kapasitas mereka untuk mendapatkan manfaat dari instruksi yang diterima.
  - Dengan izin orang tua atau walinya yang sah
  - Diberitahukan secara jelas kepada Syngenta dan selalu menyimpan catatan terdokumentasi.
  - Diawasi secara langsung

© 2022 Syngenta AG,  
Basel, Switzerland.  
All rights reserved.

The SYNGENTA Wordmark is a trademark  
of a Syngenta Group Company.

[www.syngenta.com](http://www.syngenta.com)

